

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan statistik, maka dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar IPS siswa antara siswa yang di ajar dengan media pembelajaran CD interaktif lebih tinggi dari hasil belajar IPS siswa yang di ajar dengan media pembelajaran presentasi.
- 2) Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS
- 3) Bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan di ajar dengan media pembelajaran CD interaktif memperoleh hasil belajar IPS yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang di ajar dengan media pembelajaran presentasi.
- 4) Bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah dan di ajar dengan media pembelajaran CD interaktif memperoleh hasil belajar IPS lebih rendah dibandingkan siswa yang di ajar dengan media pembelajaran presentasi.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Selain itu, keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran yang disesuaikan dengan faktor kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan oleh individu dengan kebebasannya dalam menentukan dan mengolah sendiri bahan ajar, waktu, tempat dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang diperlukan. Dengan kebebasan tersebut, individu memiliki kemampuan dalam mengelola cara belajar, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan terampil memanfaatkan sumber-sumber belajar. Oleh karena itu, berkaitan dengan kemandirian belajar, maka guru harus mengenal karakteristik siswa yang disesuaikan dengan pemberian media pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga hasil belajarnya sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dengan media pembelajaran CD interaktif menunjukkan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan media presentasi. Hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah dengan media pembelajaran CD interaktif menunjukkan lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan media presentasi.

Dengan demikian media pembelajaran CD interaktif terbukti memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada menggunakan media presentasi. Oleh karena itu, media pembelajaran yang sesuai akan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa dengan tingkatan kemandirian belajar siswanya. Hal ini disebabkan karena masing-masing media pembelajaran memiliki ciri-ciri yang berbeda sehingga diperlukan kesesuaian antara media pembelajaran yang digunakan. Implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan menggunakan Media Membelajarkan CD Interaktif

Upaya meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan media CD interaktif yaitu, dengan guru menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa melalui media yang dapat menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemauan siswa untuk belajar. CD interaktif dapat digunakan dalam pembelajaran disekolah karena cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Sifat media ini selain interaktif juga bersifat multimedia terdapat unsur media secara lengkap yaitu meliputi sound, animasi, video, teks, dan grafis.

Guru dapat menyajikan media pembelajaran CD interaktif dengan tipe tutorial. Tutorial dapat membimbing siswa secara tuntas menguasai materi dengan cepat dan menarik. Setiap siswa cenderung

memiliki perbedaan penguasaan materi tergantung dari kemampuan yang dimilikinya. CD interaktif dapat membimbing siswa belajar secara mandiri, tidak harus tergantung kepada guru. Siswa dapat memulai belajar kapan saja dan dapat mengakhiri sesuai dengan keinginannya. Selain itu, materi-materi yang diajarkan dalam CD tersebut dapat langsung dipraktikkan oleh siswa. Terdapat juga fungsi *repeat*, bermanfaat untuk mengulangi materi secara berulang-ulang untuk penguasaan secara menyeluruh. Karakteristik dari CD interaktif ini adalah bahwa siswa tidak hanya memperhatikan media saja atau objek saja, melainkan juga dituntut untuk berinteraksi selama mengikuti pembelajaran. Sehingga multimedia interaktif dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi yang belajar dengan media pembelajaran CD interaktif dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar IPS.

Pada penerapan media pembelajaran CD interaktif, semua siswa harus terlibat dalam mengoperasikan media pembelajaran. Oleh karena itu, siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah harus diperhatikan supaya pembelajaran bisa efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian upaya yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa yang memiliki

kemandirian belajar rendah yaitu guru dapat membimbing siswa dalam mengoperasikan media CD interaktif dengan menyajikan materi pembelajaran dengan tipe “*games instruction*” yaitu tipe pembelajaran yang menyenangkan dimana siswa akan dihadapkan pada beberapa petunjuk dan aturan permainan. Dengan tipe ini pembelajaran dirancang seperti bermain *games* yang berisikan materi pembelajaran yang dapat membimbing siswa secara tuntas menguasai materi dengan cepat dan menarik.

2. Upaya meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan menggunakan Media Pembelajaran Presentasi

Media presentasi adalah media yang memiliki jangkauan pancar cukup besar. Media presentasi digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis digunakan dalam pembelajaran klasikal dengan group belajar yang cukup banyak diatas 50 orang dan penggunaan media ini sangat tergantung pada penyaji materi.

Hasil belajar IPS siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar rendah lebih tinggi dengan menggunakan media pembelajaran presentasi daripada menggunakan media CD interaktif. Hal ini disebabkan karena siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah cenderung untuk menerima struktur yang sudah ada, cenderung mengikuti tujuan yang sudah ada. Dengan demikian pembelajaran dengan media presentasi dapat dijadikan salah satu

alternatif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah.

Dalam proses pembelajaran dengan media pembelajaran presentasi semua siswa harus terlibat. Dengan demikian upaya yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi yaitu dengan menggabungkan berbagai macam media pembelajaran dalam proses pembelajaran, mengaktifkan pembelajaran dengan tanya jawab, interaktif, dan terus memotivasi siswa untuk terus terlibat dalam pembelajaran dengan menampilkan media yang sangat menarik. Dengan demikian melalui adanya penggabungan media tersebut, maka akan tercipta situasi dan kondisi suasana yang aktif dan efektif dalam proses pembelajaran. Dimana siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah dan tinggi dengan media pembelajaran presentasi dapat saling membantu satu sama lain untuk meningkatkan hasil belajar IPSnya.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih mampu menstimulasi dan melatih kemampuan dalam mengajarkan IPS dengan memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada siswa untuk berekspresi dan mengembangkan potensi dirinya.
2. Selama ini pembelajaran IPS disekolah hanya menekankan pada informasi, fakta dan hapalan, lebih mementingkan isi daripada proses, kurang diarahkan pada proses berfikir (tingkat tinggi), dan kurang diarahkan pada pembelajaran yang bermakna. Sebaiknya guru menggunakan dan memanfaatkan media secara maksimal, agar anak didik akan mampu menyerap segala pesan materi yang disampaikan, belajar lebih banyak menyerap sesuatu yang dipelajari dengan baik, serta meningkatkan penampilan dalam menggunakan keterampilan sesuai dengan tujuan proses belajar dan mengajar.
3. Pengembangan media pembelajaran yang berpusat pada siswa, hendaknya dilakukan dengan memperhatikan cara berpikir siswa, sehingga siswa mampu mengoptimalkan kemampuan diri serta mendukung proses menuju kematangan kemampuannya.

4. Diharapkan guru dapat membuat beragam latihan dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tanpa harus membedakan latar belakang status sosial ekonomi siswa.
5. Orang tua diharapkan dapat memberikan pendidikan kepada anaknya untuk mampu meningkatkan kemampuan anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
6. Membiasakan siswa untuk dapat berekspresi secara bebas dan bertanggungjawab dalam segala hal. Menyediakan media-media yang disukai siswa sebagai sarana untuk menyampaikan pandangan, dengan memperhatikan kemandirian belajar siswa.